



Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Keputusan Investasi Melalui Perilaku Keuangan Pada UMKM Kota Padang

Ubadinul Khairat

Universitas Putra Indonesia YPTK Padang

Lusiana

Universitas Putra Indonesia YPTK Padang

Putri Azizi

Universitas Putra Indonesia YPTK Padang

Abstract. *This research aims to test how much influence financial knowledge and personality have on investment decisions through financial behavior in Padang city MSMEs. The data collection method is through surveys and distributing questionnaires, with a sample of 100 respondents. The analytical method used is structural equation modeling using smartpls. The research results showed that there was a significant influence of financial knowledge on financial behavior. There is a significant influence of personality on financial behavior. There is a significant influence of financial knowledge on investment decisions. There is a significant influence of personality on investment decisions. Financial behavior mediates the influence of financial knowledge on investment decisions. Financial behavior mediates the influence of personality on investment decisions.*

Keywords: *Financial Knowledge, Personality, Financial Behavior and Investment Decisions*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menguji seberapa besar pengaruh pengetahuan keuangan dan kepribadian terhadap keputusan investasi melalui perilaku keuangan pada umkm kota padang. Metode pengumpulan data melalui survei dan mengedarkan kuisisioner, dengan sampel 100 responden. Metode analisis yang digunakan *structural equation modeling* menggunakan smartpls. Hasil penelitian yang didapatkan terdapat pengaruh yang signifikan pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan. Terdapat pengaruh yang signifikan kepribadian terhadap perilaku keuangan. Terdapat pengaruh yang signifikan pengetahuan keuangan terhadap keputusan investasi. Terdapat pengaruh yang signifikan kepribadian terhadap keputusan investasi. Terdapat pengaruh yang signifikan perilaku keuangan terhadap keputusan investasi. Perilaku keuangan memediasi pengaruh pengetahuan keuangan terhadap keputusan investasi. Perilaku keuangan memediasi pengaruh kepribadian terhadap keputusan investasi.

Kata Kunci: Pengetahuan Keuangan, Kepribadian, Perilaku Keuangan dan Keputusan Investasi

PENDAHULUAN

Kondisi ekonomi yang mengalami perkembangan dan kemajuan yang pesat seiring dengan berlangsungnya globalisasi. Dengan hal ini maka setiap individu harus memiliki kemampuan dan pengetahuan yang cukup untuk mengelola sumber keuangan dan kekayaan yang dimiliki. Dari pengelolaan sumber keuangan dan kekayaan tersebut akan menghasilkan suatu keputusan dalam bentuk apakah sumber tersebut dialokasikan. Pengelolaan sumber keuangan atau kekayaan salah satu nya dalam dilakukan dengan cara melakukan investasi. Investasi merupakan pengaitan sumber-sumber dalam jangka panjang untuk menghasilkan laba dimasa yang akan datang. Dalam penggantian atau penambahan kapasitas usaha

misalnya, dana yang sudah ditanamkan akan terikat dalam jangka waktu yang panjang, sehingga perputaran dana tersebut akan kembali menjadi uang tunai tidak dapat terjadi dalam waktu satu atau dua tahun, tetapi dalam jangka waktu yang lama [1].

Pertumbuhan iklim bisnis di Indonesia juga terbantu dengan investasi. Dapat diibaratkan seperti pemberian pupuk pada tanaman yang membantu pertumbuhan tanaman tersebut. Dengan meningkatnya angka investasi, juga membantu bertambahnya jumlah bisnis-bisnis baru di Indonesia. Semakin subur nya lahan bisnis di Indonesia, semakin baik pula pertumbuhan dan perkembangan bisnis-bisnisnya, seperti Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) maupun perusahaan besar-besar lainnya. Bertambahnya jumlah bisnis-bisnis baru yang muncul juga akan membuka lapangan pekerjaan untuk masyarakat. Pertumbuhan daya beli konsumen akan terdukung dengan bertambahnya lapangan pekerjaan yang menyerap pengangguran di masyarakat [2].

Setiap individu pasti mempunyai tujuan yang ingin dicapai, bentuk dari tujuan tersebut pasti berbeda-beda. Namun, pada dasarnya seseorang pasti menginginkan kehidupan yang layak dan baik. Tidak terlepas dari itu seorang pelaku usaha tentunya juga memiliki tujuan yang sama yaitu kesejahteraan dalam usaha yang jalankan. Kesejahteraan diperoleh dari nilai pendapatan pelaku usaha yang mampu memenuhi kebutuhan hidup mereka baik secara jangka pendek maupun jangka panjang. Untuk membantu meningkatkan kesejahteraan ini, maka pelaku usaha diharapkan dapat mencadangkan sebagian dari pendapatannya untuk digunakan berinvestasi. Investasi ini biasanya dalam bentuk pembelian perlengkapan guna mengembangkan usaha yang nantinya dapat meningkatkan pendapatan dimasa depan. Oleh sebab itu, perlu disadarkan terhadap pentingnya melakukan investasi demi tujuan untuk dapat meningkatkan kesejahteraan di masa depan [3].

Keputusan investasi merupakan minat seseorang yang sukarela dengan sengaja mencadangkan uang yang dia miliki saat ini ke dalam sebuah aset investasi untuk diharapkan dapat memberikan keuntungan di masa depan. Begitu pula dengan yang dilakukan oleh seorang pengusaha apabila dia ingin menghasilkan manfaat yang lebih besar terhadap yang dia miliki saat ini maka dia perlu melakukan investasi. Investasi yang dilakukan oleh pedagang bisa berupa berapa besaran atau nominal yang ia keluarkan untuk melakukan bisnis itu sendiri. Namun dalam membuat keputusan investasi tersebut tentunya juga ada faktor lain yaitu ukuran non-finansial yang berkaitan dengan sikap individu itu sendiri. Sikap individu tersebut bisa berupa keinginan dari pelaku usaha tersebut sehingga akan mendorong mereka untuk mencari informasi terkait keputusan yang akan dibuat [4].

Perencanaan diperlukan dalam penentuan sikap pengambilan keputusan investasi. Perencanaan investasi merupakan hal yang utama dalam mengelola keuangan karena dengan memilih investasi yang tepat akan dapat memberikan sumber pemasukan yang berkelanjutan bagi sebuah usaha ataupun individu. Dengan adanya suatu perencanaan maka dalam membuat keputusan investasi, seorang individu tidak lagi bimbang dan keputusan keuangannya memiliki arah yang jelas. Dengan perencanaan itu pula, keputusan investasi akan lebih matang dan menghindari kerugian dalam berinvestasi [5].

Berbagai permasalahan yang dialami pelaku UMKM, salah satunya adalah masalah yang berkaitan dengan perilaku keuangan yaitu tentang pengetahuan keuangan yang dimiliki oleh pelaku UMKM. Pengetahuan keuangan terdiri dari keterampilan keuangan dan alat keuangan. Keterampilan keuangan adalah cara untuk pengambilan keputusan dalam perilaku keuangan. Sedangkan alat keuangan adalah fasilitas yang digunakan dalam pengambilan keputusan. Pengetahuan keuangan adalah pemahaman seseorang mengenai dunia keuangan tentang keterampilan keuangan dan alat keuangan. Seseorang yang memiliki pengetahuan keuangan yang baik akan memiliki perilaku keuangan yang baik. Pengetahuan keuangan sebuah cara untuk menentukan pengambilan keputusan dalam perilaku keuangan. Pengetahuan keuangan yaitu mempersiapkan anggaran, memilih investasi, membuat rencana asuransi, dan Kredit. Pengetahuan keuangan yang baik akan memberikan dampak perilaku keuangan yang baik bagi seseorang. Misalnya membayar tagihan tepat waktu, melakukan pencatatan pengeluaran setiap bulan, memiliki tabungan [6].

Variabel yang diperkirakan mempengaruhi keputusan investasi adalah kepribadian. Kepribadian adalah seseorang yang memiliki pemahaman dalam mengelola keuangan yang dimilikinya [7]. Setiap individu memiliki tipe kepribadian yang berbeda dalam cara mengelola keuangannya. Variabel selanjutnya yang mempengaruhi keputusan investasi adalah perilaku keuangan. Perilaku keuangan merupakan kemampuan untuk memahami, menganalisis dan mengelola keuangan untuk membuat suatu keputusan keuangan yang tepat agar terhindar dari masalah keuangan. Perilaku keuangan mengatakan sebagai keadaan pikiran, pendapat serta penilaian tentang keuangan. Hal ini berkaitan dengan cara seseorang mengatur dan memanfaatkan sumber daya keuangan yang tersedia. Perilaku keuangan juga melibatkan tanggung jawab keuangan seseorang dalam mengelola keuangan mereka secara efektif [1].

Krisis yang menimpa Indonesia tahun 1997 diawali dengan krisis nilai tukar rupiah terhadap dollar AS dan krisis moneter yang berdampak pada perekonomian Indonesia yakni resesi ekonomi. Hal ini merupakan pelajaran yang sangat penting untuk kembali mencermati

suatu pembangunan ekonomi yang benar-benar memiliki struktur yang kuat dan dapat bertahan dalam situasi apapun. Ketika krisis ekonomi menerpa dunia otomatis memperburuk kondisi ekonomi di Indonesia. Kondisi krisis terjadi periode tahun 1997 hingga 1998, hanya sektor UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) yang mampu tetap berdiri kokoh. Usaha Kecil dan Menengah (UMKM) membantu kesempatan dan penyerapan tenaga kerja, terbukti sebagai kelompok pelaku ekonomi terbesar dalam perekonomian Indonesia. UMKM mampu menciptakan peluang kerja yang cukup besar yang dapat membantu upaya mengurangi pengangguran. Terpaut dengan potensi sektor UMKM di Sumatera Barat yang terus meningkat tiap tahunnya [8]. Kota Padang khususnya jumlah investor saham di provinsi Sumatera Barat (Sumbar) mulai menunjukkan kondisi yang semakin baik, namun tingkat literasi keuangan masyarakat di sektor pasar modal masih rendah.

Sumbar pada 2018 tercatat mencapai 13.098 orang. Kemudian, meningkat lagi pada tahun 2019 menjadi 17.301 orang, pada 2020 menjadi 25.382 orang, dan mengalami pertumbuhan signifikan pada 2021, yakni mencapai 50.734 orang serta terakhir pada juni 2022 jumlah investor saham di sumbar tercatat 57.361 orang. Meski demikian OJK Sumbar mengungkapkan masih rendahnya tingkat literasi masyarakat Sumbar di Sektor pasar modal. Berdasarkan hasil survei OJK, tingkat literasi keuangan masyarakat baru 4,92 persen pada 2019. Itu jumlah masyarakat sumbar yang hanya paham dengan pasar modal, baik resiko maupun cara investasi untuk itu perlu usaha semua pihak agar tingkat literasi keuangan masyarakat Sumatera Barat bisa meningkat [9].

UMKM yang berinvestasi dengan target 100% dan realisasi sebesar 28,10%. Dari data tersebut terlihat jumlah UMKM yang berinvestasi tidak mencapai target maka dapat disimpulkan keputusan investasi UMKM di Kota Padang sangat rendah, disinyalir disebabkan oleh pengetahuan keuangan dan kepribadian melalui perilaku keuangan.

Penelitian yang dilakukan oleh [2] pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Penelitian yang dilakukan oleh [1] pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Penelitian yang dilakukan oleh [7] kepribadian berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Penelitian yang dilakukan oleh [10] kepribadian berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Penelitian yang dilakukan oleh [11] perilaku keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Penelitian yang dilakukan oleh [6] perilaku keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Hasil penelitian [12] pengetahuan keuangan dan kepribadian berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Hasil penelitian [13] pengetahuan keuangan, kepribadian dan perilaku keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan

investasi. Hasil penelitian [14] pengetahuan keuangan, kepribadian dan perilaku keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Hasil penelitian [15] pengetahuan keuangan, kepribadian dan perilaku keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Hasil penelitian [4] pengetahuan keuangan, kepribadian dan perilaku keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Hasil penelitian [16] pengetahuan keuangan, kepribadian dan perilaku keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

METODOLOGI PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu total sampling. Total sampling merupakan teknik pengambilan sampel dimana seluruh populasi dijadikan sebagai sampel. Pada penelitian ini, jumlah populasi sebanyak 100 orang. Dikarenakan populasi tidak lebih dari 100 orang maka peneliti menjadikan seluruh populasi menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 100 orang. Berdasarkan uraian di atas maka peneliti menjadikan seluruh populasi sebanyak 100 orang menjadi sampel pada penelitian ini.

Uji Model Pengukuran (*Outer Model*)

Dalam teknik analisis data dengan menggunakan SmartPLS ada tiga kriteria untuk menilai outer model yaitu *convergent validity*, *discriminant validity* dan *composite reliability*. *Convergent validity* dari model pengukuran dengan reflektif indikator dinilai berdasarkan korelasi antara item-item *score* atau *component score* yang diestimasi dengan Software PLS. Indikator dianggap mempunyai reliabilitas yang baik jika memiliki nilai diatas 0,7. Namun demikian pada riset tahap pengembangan skala, *loading factor* 0,5 sampai 0,6 masih dapat diterima. Angka ini dapat kita lihat dengan merujuk pada tabel *outer loading* pada SmartPLS. Pada pengujian *composite reliability* ini terdapat dua tabel yang harus diamati yaitu nilai yang terdapat pada tabel *Composite reliability* dan *Cronbachs Alpha* yang nilainya harus lebih besar dari 0,6. Untuk pengujian *Discriminant Validity* dapat dilihat pada nilai *cross loading*. Nilai korelasi indikator terhadap konstraknya harus lebih besar dibandingkan nilai korelasi antara indikator dengan konstruk lainnya. Terdapat cara lain untuk menguji *Discriminant Validity* dengan membandingkan nilai akar dari *Average Variance Extracted* (AVE) setiap konstruk dengan korelasi antara konstruk dengan konstruk lainnya [17].

Pengujian Model Struktural (*Inner Model*)

Pengujian *inner model* atau model struktural dilakukan untuk melihat hubungan antara variabel, nilai signifikansi dan *R-square* dari model penelitian. Penilaian model dengan PLS dimulai dengan melihat *R-square* untuk setiap variabel laten dependen. Perubahan nilai *R-square* dapat digunakan untuk menilai pengaruh variabel laten independen tertentu terhadap variabel laten dependen apakah mempunyai pengaruh yang substantif.

Tanda atau arah dalam jalur (*path coefficient*) harus sesuai dengan teori yang dihipotesiskan, signifikasinya dapat dilihat pada t test yang diperoleh dari proses *bootstrapping (resampling method)*. Interpretasi nilai R^2 sama dengan interpretasi R^2 regresi linear, yaitu besarnya *variability* variabel endogen yang mampu dijelaskan oleh variabel eksogen. Menjawab permasalahan yang ada dalam penelitian ini yaitu pengaruh konstruk laten eksogen tertentu dengan konstruk laten endogen tertentu baik secara langsung maupun secara tidak langsung melalui variabel mediasi. Pengujian hipotesis pada penelitian ini, dapat dinilai dari besarnya nilai t-statistik atau t-hitung dibandingkan dengan t-tabel 1,96 pada alpha 5%. Jika t-statistik/t-hitung < t-tabel 1,96 pada alpha 5%, maka H_0 ditolak dan Jika t-statistik/t-hitung > t-tabel 1,96 pada alpha 5%, maka H_a diterima.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Penelitian

Tabel 2. Perhitungan Hasil Penyebaran Kuesioner

No.	Kuesioner	Jumlah	Persentase%
1	Kuesioner yang didistribusikan	100	100
2	Kuesioner yang tidak Kembali	0	0
3	Kuesioner yang salah isi (cacat atau rusak)	0	0
4	Kuesioner yang layak untuk olah data	100	100

Sumber: Hasil Survey, tahun 2024

Analisis Data Penelitian

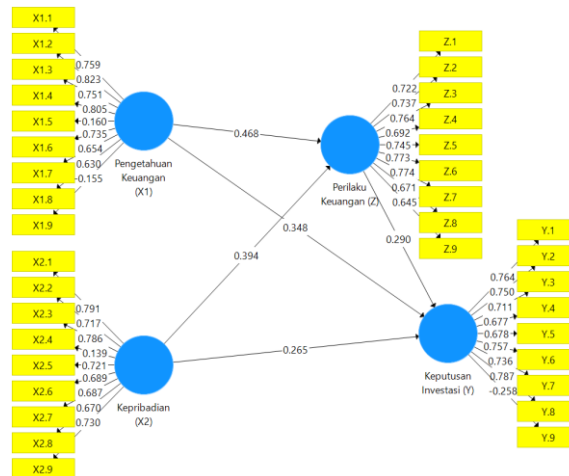
Pengujian *outer model* dilakukan berdasarkan hasil uji coba angket yang telah dilakukan untuk seluruh variabel penelitian. Terdapat tiga kriteria dalam penggunaan teknik analisa data untuk menilai *outer model* yaitu *Convergent Validity*, *Discriminant Validity* dan *Composite Reliability*. Dalam tahap pengembangan korelasi 0,50 sampai 0,6 dianggap masih

memadai atau masih dapat diterima. Dalam penelitian batasan nilai nilai *convergent validity* di atas 0,6.

Pengujian *Outer Model (Structural Model)* Sebelum Eliminasi

Berdasarkan hasil pengujian *outer model* dengan menggunakan *SmartPLS*, diperoleh nilai korelasi antara item pernyataan-pernyataan variabel penelitian sebagai berikut:

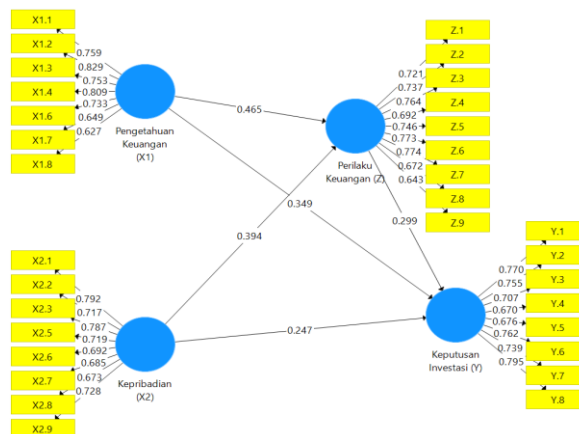
Gambar 2. *Outer Loadings* Sebelum Eliminasi



Pengujian *Outer Model (Structural Model)* Setelah Eliminasi

Berdasarkan hasil pengujian *outer model* dengan menggunakan *SmartPLS*, diperoleh nilai korelasi antara item pernyataan-pernyataan variabel penelitian sebagai berikut:

Gambar 3. *Outer Loadings* Setelah Eliminasi



Penilaian *Average Variance Extracted (AVE)*

Konstruk dikatakan memiliki validitas yang tinggi jika nilainya berada diatas 0,50. Berikut akan disajikan nilai AVE untuk seluruh variabel.

Tabel 4. Nilai Average Variance Extracted (AVE)

Variabel Penelitian	Average Variance Extracted (AVE)
Keputusan Investasi (Y)	0,541
Pengetahuan Keuangan (X1)	0,548
Kepribadian (X2)	0,526
Perilaku Keuangan (Z)	0,527

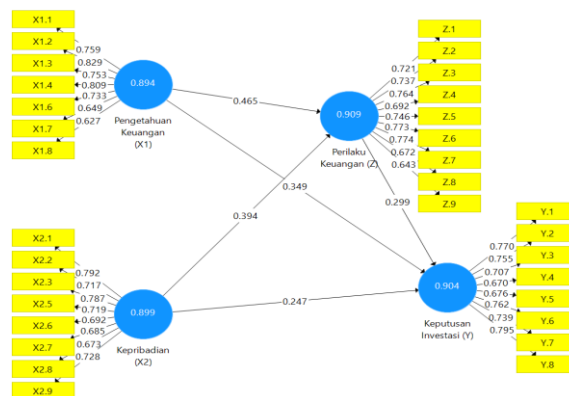
Sumber : Hasil Olahan SmartPLS, 2023

Berdasarkan Tabel 4. dapat disimpulkan bahwa semua konstruk atau variabel di atas memenuhi kriteria validitas yang baik. Hal ini ditunjukkan dengan nilai *Average Variance Extracted* (AVE) di atas 0,50 kriteria yang direkomendasikan.

Penilaian Reliabilitas

Setelah diketahui tingkat kevalitan data, maka langkah berikut adalah mengetahui tingkat *keandalan data atau tingkat reliabel* dari masing-masing konstruk atau variabel. Penilaian ini dengan melihat nilai *composite reliability* dan nilai *crombach alpha*. Nilai suatu konstruk dikatakan reliabel jika memberikan nilai *crombach alpha* > 0,70.

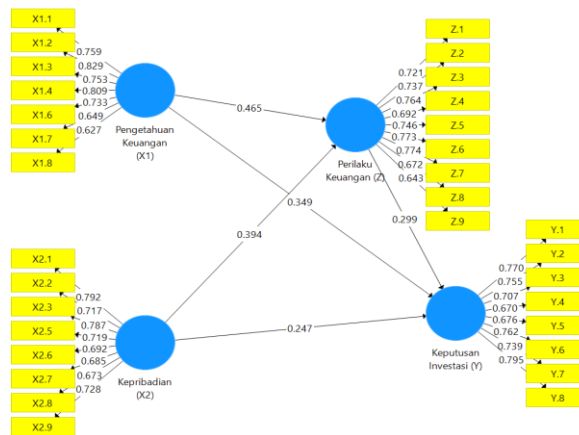
Gambar 5. Nilai Reliabelitas



Berdasarkan *output SmartPLS* pada Tabel 5. di atas, telah ditemukan nilai *composite reliability* dan nilai *crombach alpha* masing-masing konstruk atau variabel besar dari 0,70. Dengan demikian juga dapat disimpulkan bahwa tingkat kehadalan data telah baik atau *reliable*.

Pengujian Inner Model (Structural Model)

Proses pengujian selanjutnya adalah pengujian *inner model* atau model struktural yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar konstruk yang telah dihipotesiskan. Model struktural dievaluasi dengan memperhatikan nilai *R-Square* untuk konstruk endogen dari pengaruh yang diterimanya dari konstruk eksogen.

Gambar 4. Struktural Model Inner

Berdasarkan Gambar 4. model struktur diatas dapat dibentuk Persamaan Model sebagai berikut :

- a. Model Persamaan I, merupakan gambaran besarnya pengaruh konstruk pengetahuan keuangan dan kepribadian terhadap perilaku keuangan dengan koefisien yang ada ditambah dengan tingkat *error* yang merupakan kesalahan estimasi atau yang tidak bisa dijelaskan dalam model penelitian.

$$Z = 0,465 X_1 + 0,394 X_2$$

- b. Model Persamaan II, merupakan gambaran besarnya pengaruh konstruk pengetahuan keuangan, kepribadian dan perilaku keuangan terhadap keputusan investasi dengan masing-masing koefisien yang ada untuk masing-masing konstruk ditambah dengan *error* yang merupakan kesalahan estimasi.

$$Y = 0,349 X_1 + 0,247 X_2 + 0,299 Z$$

Berikutnya sebagaimana yang dijelaskan sebelumnya penilaian *inner* model akan dievaluasi melalui nilai *Adjusted R-Square* variabel keputusan investasi sebesar 0,474 atau sebesar 47,4%, maka kontribusi variabel pengetahuan keuangan, kepribadian dan perilaku keuangan terhadap keputusan investasi sebesar 47,4% sisanya 52,6% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Nilai *Adjusted R-Square* variabel perilaku keuangan sebesar 0,431 atau sebesar 43,1%, maka kontribusi variabel pengetahuan keuangan dan kepribadian terhadap perilaku keuangan sebesar 43,1% sisanya 56,9% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis bertujuan untuk menjawab permasalahan yang ada dalam penelitian ini yaitu pengaruh konstruk laten eksogen tertentu dengan konstruk laten endogen tertentu baik secara langsung maupun secara tidak langsung melalui variabel mediasi. Pengujian hipotesis pada penelitian ini, dapat dinilai dari besarnya nilai t-statistik atau t-hitung dibandingkan dengan t-tabel 1,96 pada alpha 5%. Jika t-statistik/t-hitung < t-tabel 1,96 pada alpha 5%, maka H_0 ditolak dan Jika t-statistik/t-hitung > t-tabel 1,96 pada alpha 5%, maka H_a diterima. Berikut hasil output *SmartPLS*, yang menggambarkan *output estimasi* untuk pengujian model *structural*.

HASIL PENELITIAN

Pengaruh Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Keuangan

Hasil pengujian data dengan menggunakan alat bantu program *SmartPLS* menemukan terdapat pengaruh yang signifikan pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan. Perilaku keuangan mempelajari aspek interaksi manusia, dihadapkan dengan ketidakpastian membuat keputusan ekonomi. Ciri-ciri manusia yang paling umum adalah (takut, marah, serakah, mementingkan diri sendiri) mementingkan keputusan kita tentang uang. Akal, alasan (konsekuensi jangka panjang dari tindakan yang diambil) dan emosi (mempertimbangkan tindakan) semua saling terkait satu sama lain. Perilaku keuangan lebih mudah untuk menjelaskan mengapa individu membuat suatu keputusan, tetapi mengalami hambatan dalam mengukur efek dari keputusan tersebut bagi individu [18]. Penelitian yang dilakukan oleh [15] pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh [16] pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan.

Pengaruh Kepribadian terhadap Perilaku Keuangan

Dari hasil pengujian data dengan program *SmartPLS* ditemukan terdapat pengaruh yang signifikan kepribadian terhadap perilaku keuangan. Salah satu konsep penting dalam ilmu keuangan adalah perilaku keuangan. Menurut [19] perilaku keuangan adalah suatu disiplin ilmu yang di dalamnya melekat interaksi berbagai disiplin ilmu dan secara terus menerus berintegrasi sehingga pembahasannya tidak dilakukan isolasi. Tiga aspek yang mempengaruhi perilaku keuangan seseorang adalah psikologi, sosiologi, dan keuangan. Kepribadian adalah metode berfikir manusia terhadap realita. Kepribadian juga merupakan kecenderungan-kecenderungan terhadap realita [20]. kepribadian adalah sebagai karakteristik

psikologi yang berbeda dari seseorang yang menyebabkan tanggapan relatif konsisten. Kepribadian adalah susunan unsur-unsur akal dan jiwa yang menentukan perbedaan tingkah laku atau tindakan dari tiap-tiap individu itu. Istilah kepribadian juga berarti ciri-ciri watak seorang individu yang konsisten, yang memberikan kepadanya suatu identitas sebagai individu yang khusus [21]. Penelitian yang dilakukan oleh [15] kepribadian berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh [16] pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan.

Pengaruh Pengetahuan Keuangan terhadap Keputusan Investasi

Hasil pengujian data dengan menggunakan alat bantu program *SmartPLS* menemukan terdapat pengaruh yang signifikan pengetahuan keuangan terhadap keputusan investasi. Menurut [22] menyatakan bahwa investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan dimasa datang. Menurut [23] menyatakan bahwa investasi merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan di masa mendatang. Menurut [18] mengatakan bahwa pengambilan keputusan investasi adalah proses memilih alternatif terbaik di antara sejumlah alternatif. Pengetahuan adalah faktor utama untuk memecahkan masalah keuangan orang. [24] berpendapat bahwa pengetahuan keuangan mencakup pengetahuan yang dirasakan, pengetahuan aktual dan keterampilan keuangan. Pengetahuan keuangan digunakan untuk keputusan yang belum sempurna seperti membedakan antara barang konsumsi berdasarkan biaya dan kualitas. Penelitian yang dilakukan oleh [2] pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Penelitian yang dilakukan oleh [1] pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

Pengaruh Kepribadian terhadap Keputusan Investasi

Dari hasil pengujian data dengan program *SmartPLS* ditemukan terdapat pengaruh yang signifikan kepribadian terhadap keputusan investasi. Menurut [18] mengatakan bahwa pengambilan keputusan investasi adalah proses memilih alternatif terbaik di antara sejumlah alternatif. Menurut [19] mengatakan bahwa investasi adalah penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan tujuan untuk memperoleh sejumlah manfaat (keuntungan) di masa yang akan datang. Menurut [25] mengatakan bahwa investasi diartikan sebagai komitmen untuk menanamkan sejumlah dana pada saat ini dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa datang. Penelitian yang dilakukan oleh [7] kepribadian berpengaruh signifikan terhadap

keputusan investasi. Penelitian yang dilakukan oleh [10] kepribadian berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

Pengaruh Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi

Dari hasil pengujian data dengan program *SmartPLS* ditemukan terdapat pengaruh yang signifikan perilaku keuangan terhadap keputusan investasi. Keputusan investasi merupakan minat seseorang yang sukarela dengan sengaja mencadangkan uang yang dia miliki saat ini ke dalam sebuah aset investasi untuk diharapkan dapat memberikan keuntungan di masa depan. Begitu pula dengan yang dilakukan oleh seorang pengusaha apabila dia ingin menghasilkan manfaat yang lebih besar terhadap yang dia miliki saat ini maka dia perlu melakukan investasi. Investasi yang dilakukan oleh pedagang bisa berupa berapa besaran atau nominal yang ia keluarkan untuk melakukan bisnis itu sendiri. Namun dalam membuat keputusan investasi tersebut tentunya juga ada faktor lain yaitu ukuran non-finansial yang berkaitan dengan sikap individu itu sendiri. Sikap individu tersebut bisa berupa keinginan dari pelaku usaha tersebut sehingga akan mendorong mereka untuk mencari informasi terkait keputusan yang akan dibuat. Penelitian yang dilakukan oleh [11] perilaku keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Penelitian yang dilakukan oleh [6] perilaku keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

Pengaruh Pengetahuan Keuangan terhadap Keputusan Investasi melalui Perilaku Keuangan

Pada hasil hasil uji pengaruh tidak langsung terdapat pengaruh yang signifikan pengetahuan keuangan terhadap keputusan investasi melalui perilaku keuangan. Maka keputusan investasi akan meningkat melalui perilaku keuangan, keputusan investasi semakin meningkat apabila tidak langsung dipengaruhi oleh pengetahuan keuangan. Perilaku keuangan memediasi pengaruh pengetahuan keuangan terhadap keputusan investasi. Penelitian yang dilakukan oleh [2] pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Penelitian yang dilakukan oleh [1] pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Penelitian yang dilakukan oleh [11] perilaku keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

Pengaruh Kepribadian terhadap Keputusan Investasi melalui Perilaku Keuangan

Pada hasil hasil uji pengaruh tidak langsung terdapat pengaruh yang signifikan kepribadian terhadap keputusan investasi melalui perilaku keuangan. Maka keputusan investasi akan meningkat melalui perilaku keuangan, keputusan investasi semakin meningkat

apabila tidak langsung dipengaruhi oleh kepribadian. Perilaku keuangan memediasi pengaruh kepribadian terhadap keputusan investasi. Menurut [25] mengatakan bahwa investasi diartikan sebagai komitmen untuk menanamkan sejumlah dana pada saat ini dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa datang. Penelitian yang dilakukan oleh [7] kepribadian berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Penelitian yang dilakukan oleh [10] kepribadian berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Penelitian yang dilakukan oleh [6] perilaku keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] D. K. Siregar and D. R. Anggraeni, “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa,” vol. 2, no. 1, pp. 96–112, 2022.
- [2] O. F. Triana and D. Yudiantoro, “Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, dan Motivasi Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa di Pasar Modal Syariah,” vol. 4, no. 1, pp. 21–32, 2022.
- [3] R. Andreansyah and F. Meirisa, “Analisis Literasi Keuangan, Pendapatan, Dan Perilaku Keuangan, Terhadap Keputusan Investasi,” vol. 4, no. 1, pp. 17–22, 2022.
- [4] S. Sun and E. Lestari, “Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Pada Masyarakat Di Batam,” vol. 10, no. 03, pp. 101–114, 2022.
- [5] T. Yundari and D. Artati, “Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus pada Karyawan Swasta di Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen),” *J. Ilm. Mhs. Manajemen, Bisnis dan Akunt.*, vol. 3, no. 3, pp. 609–622, 2021.
- [6] A. Istiqomah and N. Bebasari, “Pengaruh Motivasi, Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi,” vol. 01, no. 01, pp. 1–9, 2022.
- [7] H. Tannady and D. Damanik, “Peran Literasi Keuangan dan Karakteristik Kepribadian Terhadap Keputusan Investasi Gen-Z di Provinsi DKI Jakarta dengan Persepsi Risiko Sebagai Variabel Intervening,” vol. 6, no. 3, pp. 4808–4825, 2022.
- [8] D. A. Lestari, E. D. Purnamasari, and B. Setiawan, “Pengaruh Payment Gateway terhadap Kinerja Keuangan UMKM,” *J. Bisnis, Manajemen, dan Ekon.*, vol. 1, no. 1, pp. 1–10, 2020, doi: 10.47747/jbme.v1i1.20.
- [9] BPS, “Jumlah Perusahaan Perdagangan Menurut Skala Usaha 2017-2021,” BADAN PUSAT STATISTIK KOTA PADANG.
- [10] S. Dista, “Pengaruh Kepribadian, Pengetahuan Investasi, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Pada Masyarakat Di Batam,” 2022.

- [11] A. R. Christian and P. D. Pratiwi, "Literasi Keuangan, Perencanaan Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi UMKM di Yogyakarta Masa Pandemi Covid-19," pp. 87–95, 2022.
- [12] C. Deartk, "The Influence of Personality, Investment Knowledge, and Income on Investment Decisions," 2022.
- [13] H. Lie, "The Influence of Personality, Investment Knowledge, Financial Behavior and Income on Investment Decisions," 2022.
- [14] B. James, "The Influence of Personality, Investment Knowledge, Financial Behavior and Income on Investment Decisions," 2022.
- [15] Yuhaprizon, "Pengaruh Pengetahuan, Sikap dan Kepribadian Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Serta Implikasinya pada Kinerja Keuangan (Suatu Studi pada Pelaku UMKM Sentra Kerajinan Sepatu di Cibaduyut dan Ciomas Provinsi Jawa Barat)," vol. 6, pp. 4729–4746, 2022.
- [16] T. R. Brilianti, "Pengaruh pendapatan, pengalaman keuangan dan pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan keluarga di kota Madiun." STIE Perbanas Surabaya, 2019.
- [17] S. Yamin, *Smartpls 3. Amos & Stata*. Bekasi: PT. Dewangga Energi Internasional, 2021.
- [18] R. Raprayoga, *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Serang Banten: Sada Kurnia Pustaka, 2022.
- [19] Z. Fadli, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022.
- [20] A. Sudiri, *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara, 2022.
- [21] A. I. Yunus, *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022.
- [22] D. Mayasari, *Manajemen Keuangan*. Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2022.
- [23] S. Hakiki, *Manajemen Keuangan*. Pulung: Uwais Inspirasi Indonesia, 2022.
- [24] C. Hidayati and N. Selmury, "Analisis Rasio Keuangan Dan Analisis Eva Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pt Charoenpokphand Indonesia Tbk Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia," *J. Ekbis*, vol. 21, no. 1, p. 16, 2021, doi: 10.30736/je.v21i1.320.
- [25] S. Y. Anita, *Manajemen Keuangan*. Bali: Intelektual manifes Media, 2023.